

# **ABSTRAKSI**

**NATANAEL, 2016**

**PENGARUH RESIKO PELAKSANAAN  
PROYEK JALAN DENGAN PERKERASAN LENTUR  
DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH  
UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PELAKSANAAN  
(STUDI KASUS PT. KALINDRA UTAMA PALANGKA RAYA)**

**Pembimbing 1 : Dr. Ir. Muaffaq Achmad Jani, M.Eng**

**Pembimbing 2 : Ir. Hary Moetriono, M.Sc**

Jalan merupakan bagian infrastruktur yang sangat penting dalam mendukung aktifitas manusia, namun dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor permasalahan sehingga jalan menjadi rusak dan justru menjadi masalah dalam kehidupan. Dilain pihak fungsi jalan adalah infrastruktur dasar yang memiliki peran sentral dalam meningkatkan aksesibilitas wilayah dan mobilitas penduduk di seluruh wilayah Indonesia.

Proses konstruksi pada pelaksanaan jalan memiliki berbagai macam ketidakpastian yang pada akhirnya akan memunculkan berbagai macam resiko. Resiko adalah efek kumulasi dari peluang kejadian yang tidak pasti yang mempengaruhi sasaran dan tujuan proyek. Dampak resiko dapat mempengaruhi produktivitas, prestasi (performance), kualitas dan anggaran biaya proyek. Semakin besar peluang resiko terjadi maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, resiko konstruksi yang mungkin terjadi perlu dilakukan identifikasi sumber penyebabnya agar dapat mengurangi dampak yang akan timbul terhadap biaya proyek.

Setelah kita dapat mengidentifikasi resiko yang berpengaruh terhadap kinerja pelaksanaan proyek jalan perkerasan lentur pada PT. Kalindra Utama Kota Palangka Raya, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara survey. Survey dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara terhadap personil yang terlibat langsung dalam kegiatan pelaksanaan proyek.

Dari hasil analisis data penelitian diketahui bahwa faktor Sumber Daya Manusia sangat signifikan mempengaruhi Resiko Kinerja Pelaksanaan Proyek sebesar 59,90%, disusul faktor Desain dan Dokumentasi sebesar 48,40%, dan faktor Lingkungan sebesar 34,80%.

Disarankan dari penelitian ini untuk semua pihak yang terkait melakukan pembenahan faktor Sumber Daya Manusia, faktor Desain dan Dokumentasi dan faktor Lingkungan sehingga dapat meningkatkan Kinerja Pelaksanaan Proyek dan meminimalisir terjadinya Rework.

**Kata kunci : Konstruksi Jalan Perkerasan Lentur, Rework, Analisis Resiko**